

## DAFTAR PUSTAKA

1. Menteri Kesehatan R. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/MENKES/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia [Internet]. 2004;2004:352. Available from: <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/cbdv.200490137/abstract>
2. Menteri Kesehatan R. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2014. Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2014;Nomor 65(879):2004–6.
3. Rahmatini. Agar Penulisan Resep Tetap Up To Date. *Maj Kedokt Andalas*. 2015;33(2):101–8.
4. Fatimah S, Rochmah NN, Pertiwi Y. Analisis Kejadian Medication Error Resep Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit X Cilacap. *J Pharm UMUS*. 2020;2(01):36–43.
5. Sabzi Z, Mohammadi R, Talebi R, Roshandel GR. Medication Errors and Their Relationship with Care Complexity and Work Dynamics. *Open Access Maced J Med Sci*. 2019;7(21):3579–83.
6. Calligaris L, Panzera A, Arnoldo L, Londero C, Quattrin R, Troncon MG, et al. Errors and Omissions in Hospital Prescriptions : a Survey of Prescription Writing in a Hospital. *BMC Clin Pharmacol*. 2009;9:1–6.
7. Habibah N, Batubara L. Analysis of Rational Prescribing in “ X ” Hospital, Jakarta. *Yars J Pharmacol*. 2020;1(1):32–6.
8. Hidayati S. Kajian Sistematis Terhadap Faktor Risiko Hipertensi di Indonesia. *J Heal Sci Prev*. 2018;2(1):48–56.
9. Sartik, Tjekyan RS, Zulkarnain M. Faktor-Faktor Risiko dan Angka Kejadian Hipertensi pada Penduduk Palembang. *J Ilmu Kesehat Masy*. 2017;8(3):180–91.

10. Chobanian A V., Bakris GL, Black HR, Cushman WC, Green LA, Izzo JL, et al. The Seventh Report of the Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure. *Hypertension*. 2003;42(6):1206–52.
11. Adrini T M, Harijanto T, Woro U E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Pelaporan Insiden di Instalasi Farmasi RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. *J Kedokt Brawijaya*. 2015;28(2):214–20.
12. Sari CP, Mafruhah OR, Fajria RN, Meta A. Evaluasi Pelayanan Resep Berdasarkan Pelaksanaan Standar Kefarmasian di Apotek Tempat Praktik Kerja Profesi Apoteker ( PKPA ) Kota Yogyakarta. *Pharmascience*. 2019;06(01):18–29.
13. Putri M, Kasmiruddin. Analisis Kualitas Pelayanan pada Bisnis Apotek di Pekanbaru. *Jur Adm Bisnis Fak Ilmu Sos dan Ilmu Polit*.
14. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian. 2009;
15. Restiasari A, Bakti RIS, Gozali A. Kepastian Hukum Apotek Rakyat dan Pekerjaan Kefarmasian. *SOEPRA J Huk Kesehat*. 2017;3(1):1–13.
16. Menteri Kesehatan R. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 tentang Apotek. Menteri Kesehat Republik Indones Peratur Menteri Kesehat Republik Indones. 2017;1–36.
17. Indonesia MKR. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Menteri Kesehat Republik Indones Peratur Menteri Kesehat Republik Indones. 2016;
18. Menteri Kesehatan R. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016. Menteri Kesehat Republik Indones Peratur Menteri Kesehat Republik Indones. 2016;Nomor 73.
19. Aronson JK. Medication Errors: Definitions and Classification. *Br J Clin Pharmacol*. 2009;67(6):599–604.
20. Ulfah SS, Mita SR, Farmasi F, Padjadjaran U. Review Artikel : Medication Errors pada Tahap Prescribing, Transcribing, Dispensing dan Administering. *Farmaka*. 15(2):233–40.

21. Timbongol C, Lolo WA, Sudewi S. Identifikasi Kesalahan Pengobatan (Medication Error) pada Tahap Peresepan (Prescribing) di Poli Interna RSUD Bitung. *J Ilm Farm - UNSRAT*. 2016;5(3):1–6.
22. Ardian R. Tanggung Jawab Hukum Perdata Apoteker dalam Pemberian Obat Kepada Pasien Ditinjau dari Permenkes Nomor 35 tahun 2014. *Aktualita*. 2019;2(2):557–68.
23. Khairurrijal MAW, Putriana NA. Review : Medication Error pada Tahap Prescribing, Transcribing, Dispensing, dan Administration. *Maj Farmasetika*. 2017;2(4):8–13.
24. Napitu J. Pengaruh Perawat Terhadap Kejadian Medication Error di Rumah Sakit. 2017;
25. Maiz N, Nurmainah, Untari EK. Analisis Medication Error Fase Prescribing pada Resep Pasien Anak Rawat Jalan di Instalasi Farmasi RSUD Sambas tahun 2014. 2014;1–9.
26. Handayani TW. Faktor Penyebab Medication Error di RSU Anutapura Kota Palu. *J Pengemb Sumber Daya Insa*. 2017;02(02):224–9.
27. Hartono Y, Adi S, Suryawati C. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Medication Error Fase Dispensing Di Instalasi Farmasi Rs. *Visikes J Kesehat Masy*. 2020;19(2):363–70.
28. Bayang AT, Pasinringi S, Sangkala. Faktor Penyebab Medication Error di RSUD Anwar Makkatutu Kabupaten Bantaeng. *E-Journal Progr Pascasarj Univ Hasanuddin*. 2013;
29. Rizki YR, Nugraha FF. Identifikasi Medication Error Fase Prescribing, Transcribing, Dispensing pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Sentra Medika Cikarang. *J Ilm Kesehat Inst Med drgSuherman*. 2019;1(1).
30. Kusdinar AB, Irfan M. Implementasi Model Terstruktur pada Resep Elektronik Berbasis Web. *SANTIKA J Ilm Sains dan Teknol*. 2018;8(2):767–76.
31. Nilasari P, Hasan D, H WU. Faktor-Faktor yang Berkaitan/ Berhubungan dengan Medication Error dan Pengaruhnya terhadap Patient Safety yang Rawat Inap di RS. Pondok Indah – Jakarta tahun 2012 – 2015. *Soc Clin Pharm Indones J Univ 17 Agustus 1945 Jakarta*. 2017;2(1):1–9.

32. Rusli. *Farmasi Rumah Sakit dan Klinik*. 2016. 179 p.
33. Rahmawati F, Oetari RA. Kajian Penulisan Resep: Tinjauan Aspek Legalitas dan Kelengkapan Resep di Apotek-Apotek Kotamadya Yogyakarta. *Maj Farm Indones*. 2002;13(2):86–94.
34. Sari DD, Oktarlina RZ. Peresepan Obat Rasional dalam Mencegah Kejadian Medication Error. *Medula*. 2017;7(5):100–5.
35. Organization WH. *A global brief on Hypertension*. 2013. 40 p.
36. Health NI of, National Heart, Lung and BI, Program NHBPE. *JNC 7 Express The Seventh Report of the Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure*. 2003.
37. Olin BR, Pharm D. *Hypertension: The Silent Killer: Updated JNC-8 Guideline Recommendations*. 2018;
38. Indonesia KKR. *Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Hipertensi*. 2013. p. 58.
39. MS GDT. Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Indeks Massa Tubuh pada Dosen Umur 40-59 tahun di Lingkungan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. *J Univ Negeri Jakarta*. 2013;07(02):733–45.
40. Sundari L, Bangsawan M. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi. *J Keperawatan*. 2015;XI(2):216–23.
41. Junaedi E, Yulianti S, Rinata MG. *Hipertensi Kandas Berkat Herbal*. 2013. 102 p.
42. Kurniasih I, Setiawan MR. Analisis Faktor Risiko Kejadian Hipertensi di Puskesmas Sronдол Semarang Periode Bulan September – Oktober 2011. *J Kedokt Muhammadiyah*. 2013;1(2):54–9.
43. Pardede SO, Sari Y. Hipertensi pada Remaja. *Maj Kedokt UKI*. 2016;XXXII(1):30–40.
44. Artiyaningrum B, Azam M. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Tidak Terkendali pada Penderita yang Melakukan Pemeriksaan Rutin. *Public Heal Perspect J*. 2016;1(1):12–20.

45. Tiara UI. Hubungan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi. *J Heal Sci Physiother*. 2020;2(2):167–71.
46. P.A. Nugroho K, Sanubari TPE, Rumondor JM. Faktor Risiko Penyebab Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Lor Kota Salatiga. *J Kesehat Kusuma Husada*. 2019;32–42.
47. Manutung A. Terapi Perilaku Kognitif pada Pasien Hipertensi. 2019. 122 p.
48. Bina D, Komunitas F, Klinik DAN, Jenderal D, Kefarmasian B, Alat DAN, et al. *Pharmaceutical Care untuk Penyakit Hipertensi*. 2007. 84 p.
49. Mamahit ML, Mulyadi, Onibala F. Hubungan Pengetahuan Tentang Diet Garam dengan Tekanan Darah pada Lansia di Puskesmas Bahu Kota Manado. *e-Journal Keperawatan*. 2017;5(1):1–4.
50. Rismayanti C. Pengaturan Gizi Seimbang Bagi Penderita Hipertensi. *MEDIKORA*. 2009;V(1):34–54.
51. Prasetyo Y. Olahraga Bagi Penderita Hipertensi. *MEDIKORA*. 2007;III(1):1–17.
52. Retnaningsih D, Kustriyani M, Sanjaya BT. Perilaku Merokok dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia. *E-Jurnal Univ Muhammadiyah Semarang*. 2017;122–30.
53. Kandarini Y. Tatalaksana Farmakologi Terapi Hipertensi. *PKB-Trigonum Sudema-Ilmu Penyakit Dalam XXV*. 2017;13–4.
54. Nafrialdi. *Farmakologi dan Terapi*. 5th ed. Jakarta: Departemen Farmakologi dan Terapeutik, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2007.
55. Soenarta AA, Erwinanto, Mumpuni ASS, Barack R, Lukito AA, Hersunarti N, et al. *Pedoman Tatalaksana Hipertensi pada Penyakit Kardiovaskular*. 2015. 16 p.
56. Martin JMD. *Hypertension Guidelines : Revisting the JNC 7 Recommendations*. 2008;3(3).
57. Gormer B. *Farmakologi Hipertensi*. 2007;

58. Cherub J. Tinjauan atas Angiotensin Receptor Blocker Generasi Baru. 2020;47(8):715–8.
59. Indonesia PDH. Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2019. 2019. 96 p.
60. Amanda D, Martini S. Hubungan Karakteristik dan Obesitas Sentral dengan Kejadian Hipertensi. *J Berk Epidemiol*. 2018;6(1):43–50.
61. Aristoteles. Korelasi Umur dan Jenis Kelamin dengan Penyakit Hipertensi di Emergency Center Unit Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang 2017. *Indones J Perawat*. 2018;3(1):9–16.
62. R AH, Ali Z, Tjekyan RMS. Prevalensi dan Faktor Risiko Hipertensi di Kecamatan Ilir Timur II Palembang Tahun 2012. *MKS*. 2015;(1):51–60.
63. Aryatiningsih DS. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kenaikan Tekanan Darah pada Pekerja Bagian Stone Crusher di PT Lutvindo Wijaya Perkasa Pekanbaru Tahun 2015. *J Phot*. 2015;6(1):123–8.
64. Putriastuti L. Analisis Hubungan Antara Kebiasaan Olahraga dengan Kejadian Hipertensi pada Pasien Usia 45 Tahun ke atas. *J Berk Epidemiol*. 2016;4(2):225–36.
65. Wulandari T. Pola Penggunaan Kombinasi Dua Obat Antihipertensi pada Pasien Hipertensi. *J Ilmu Kesehatan*. 2019;10(1):77–82.
66. Febri A, Munif N, Ayu D. Gambaran Pola Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Rawat Inap di RSUD Panembahan Senopati. *J Ilmu Kefarmasian*. 2020;1(2):73–9.
67. Muhadi. JNC 8 : Evidence-based Guideline Penanganan Pasien Hipertensi Dewasa. 2016;43(1):54–9.
68. Suryani D, Desnita R, Pratiwi L. Kajian Administratif dan Farmasetis Resep di Salah Satu Sarana Apotek Kota Pontianak pada Periode Januari - Desember 2018. 2018;
69. Pratiwi D, R MN, R PD. Analisis Kelengkapan Administratif Resep di Apotek Bhumi Bunda Ketejer Praya, Lombok Tengah. *Ad-Dawaa' J Pharm Sci*. 2020;3(1):33–9.

70. Putri PRJ. Observasi Pengkajian Resep Secara Administratif pada Apotek X di Kabupaten Badung. *Indones J Leg Forensic Sci.* 2020;10(1):38–45.
71. Aryzki S, Wahyuni A, Aisyah N. Studi Deskriptif Skrining Resep di Apotek X Banjarmasin Tahun 2019. *J Curr Pharm Sci.* 2021;4(2):347–54.
72. Yulita CA. Analisis Medication Error pada Aspek Administratif di Apotek Sari Sehat Ungaran. 2020;7.
73. Kisrini, Ediningsih E, Suyarmi, Sudarsono J, Maftuhah A, R ABT, et al. Buku Pedoman Keterampilan Klinis Keterampilan Penulisan Resep (Prescription). Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta; 2018. 45 p.
74. Darmawan R. Analisis Kelengkapan Administrasi dan Potensial Interaksi pada Resep Racikan di Lima Apotek Kota Surakarta Tahun 2012. Univ Muhammadiyah Surakarta. 2014;
75. Megawati F, Santoso P. Pengkajian Resep Secara Administratif Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No 35 Tahun 2014 pada Resep Dokter Spesialis Kandungan di Apotek Sthira Dhipa. *J Ilm Medicam.* 2017;3(35):12–6.
76. Asqolani KH, Riyanta AB, Maulida I. Gambaran Skrining Kelengkapan Penulisan Resep Pasien Tuberkulosis (TB) Paru di Puskesmas Margasari Periode Agustus - Oktober 2018. 2018;1–7.
77. Pratiwi D, M NRI, Pratiwi DR. Analisis Kelengkapan Administratif Resep di Apotek Bhumi Bunda Ketejer Praya, Lombok Tengah. *J Kesehat Qamarul Huda.* 2018;6(35):6–11.
78. Indonesia BPO dan MR. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 4 tahun 2018. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indones. 2018;
79. Yusuf A, Fitria V, Nugraha D, Mentari N. Kajian Resep Secara Administrasi dan Farmasetik pada Pasien Rawat Jalan di RSUD ddr. Soekardjo Kota Tasikmalaya Periode 10 Maret - 10 April 2017. *J Farm Sains Indones.* 2020;3(2):49–54.